

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar belakang

Antibiotik resisten adalah salah satu akibat yang di timbulkan karena pengaruh pemberian antibiotik. Akan tetapi, hubungan antara penggunaan antibiotik dengan resistensi antibiotik masih menjadi permasalahan yang belum terselesaikan sampai saat ini. Beberapa negara telah dilakukan penelitian bahwa hasilnya adalah adanya hubungan antara penggunaan antibiotik dengan kejadian resistensi antibiotik. Namun, lain halnya di beberapa negara lainnya. Hasil penelitian yang di hasilkan adalah tidak ada hubungan antara penggunaan antibiotik dengan resisten antibiotik. Perbedaan ini terjadi mungkin karena perbedaan dalam pemberian dosis di setiap negara (Wu *et al.*, 2013). Beberapa penelitian mengenai hubungan HAIs dengan antibiotik masih menunjukkan hasil penelitian yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh perbedaan pola resistensi antibiotik di beberapa negara (Horan *et al.*, 2008)

Menurut *Center for Disease Control* (2013) *Healthcare Associated Infections* (HAIs) adalah suatu kondisi sistemik atau lokal yang dihasilkan dari agent infeksi atau toksiknya. Kasus *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di dunia 9% dari 1,4 juta pasien yang di rawat inap dirumah sakit. Di negara Eropa dan Amerika kasus *Healthcare Associated Infections* (HAIs) meningkat hingga 1% kejadian dan peningkatan yang signifikan terjadi di Asia hingga 40 % kejadian (Kemenkes RI, 2011). *National Healthcare Safety*

*Network* melaporkan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dari bulan Januari 2006 sampai bulan Oktober 2007 sebanyak 28,502. Kasus *Healthcare Associated Infections* (HAIs) yang terjadi yaitu *Central Line Associated Bloodstream Infections* (CLABSI) melaporkan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) sebanyak 10,064 (35.3%), *Catheter-associated Urinary Tract Infections* (CAUTI) melaporkan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) sebanyak 8,579 (30.1%), *Ventilator-associated Pneumonia* (VAP) melaporkan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) sebanyak 4,524 (15.9%), *Surgical Site Infections* (SSI) kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) sebanyak 5,291 (18.6%), dan 44 (0.2%) setelah pengobatan pneumonia (Alicia *et al.*, 2008).

Bakteri yang resisten terhadap antibiotik merupakan penyebab *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dan hal ini dapat meningkatkan tantangan bagi rumah sakit, pengobatan klinis dari pasien dan pencegahan transmisi silang masih menjadi masalah (Esposito & Leone, 2007). Dari penelitian sebelumnya oleh Alicia dkk (2008), tentang hubungan bakteri resisten antibiotik dengan kejadian HAIs, data kejadian tahunan dari “*National Healthcare Safety Network at the Centers for Disease Control and Prevention, 2006–2007*”. Menunjukkan terdapatnya hubungan antara resistensi antibiotik dengan peningkatan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) pada tahun 2006-2007. Sementara itu penelitian oleh Haore dkk (2013), pada 701 fasilitas kesehatan di Perancis menemukan resistensi *Escherecia Coli* pada ceftriaxone, selain itu *Escherecia Coli* pada penelitian

ini juga mengalami resistensi pada ciprofloxasin, ofloxasin, namun masih peka pada lefloxasin (Haore *et al.*, 2012). Pada penelitian ini, mencari hubungan antara pemakaian antibiotik dengan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs), dimana pemakaian antibiotik dilihat dari pemetaan bakteri, dan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dilihat dari hasil surveilans team Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD Kardinah Tegal. Dimana penelitian ini belum pernah dilakukan di RSUD Kardinah Tegal.

Berdasarkan hal tersebut, data pemakaian antibiotik yang dihubungkan dengan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) penting untuk diteliti. Sehingga efek dari pemberian antibiotik terhadap angka *Healthcare Associated Infections* (HAIs) dapat dinilai.

## **1.2. Perumusan masalah**

Apakah ada hubungan antara penggunaan antibiotik dengan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSUD Kardinah Tegal ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan penggunaan antibiotik dengan kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSUD Kardinah Tegal.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui penggunaan antibiotik di RSUD Kardinah Tegal.
2. Untuk mengetahui angka kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs) di RSUD Kardinah Tegal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat untuk Pengembangan Ilmu**

Bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan kepada tenaga medis mengenai penggunaan antibiotik yang berpengaruh terhadap kejadian *Healthcare Associated Infections* (HAIs).

#### **1.4.2. Manfaat untuk Aplikasi Praktis**

Data hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan oleh tenaga kesehatan dalam melakukan analisis dan penanganan klinis mengenai penggunaan antibiotik yang merupakan salah satu faktor resiko terjadinya *Healthcare Associated Infections* (HAIs).